

## PENGELOLAAN PEMBUKUAN DAN STRATEGI PEMASARAN PADA PEDAGANG DURIAN DI DESA BEBETIN KECAMATAN SAWAN

*Gede Arnawa<sup>1</sup>, Ni Putu Sri Wati<sup>1</sup>, Ketut Adi Mekarsari<sup>1</sup>, Ketut Gunawan<sup>1</sup>, I Made Madiarsa<sup>1</sup>, I Dewa Nyoman Arta Jiwa<sup>1</sup>, Gede Suardana<sup>1</sup>, Nyoman Suandana<sup>1</sup>, Luh Artaningsih<sup>1</sup>*

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok pedagang durian di Desa Bebetin Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng dalam mengelola usaha dan memasarkan produk buah duriannya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup pedagang durian serta masyarakat sekitar. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi pelatihan manajemen usaha dan pemasaran, pengadaan teknologi produksi, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan pedagang durian meningkat signifikan setelah mengikuti pelatihan. Pendapatan pedagang durian juga meningkat setelah menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan.

Kata kunci : *Pedangang Durian, Pembukuan, Strategi Pemasaran*

### 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Sawan merupakan salah satu dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng yang mempunyai luas wilayah  $\pm$  92,52 km<sup>2</sup>, terdiri dari 14 Desa dan 18 Desa Pakraman. Dilihat dari topografi wilayah, wilayah Kecamatan Sawan sebagian besar merupakan daerah pegunungan dan perbukitan dengan ketinggian 0 - 950 meter di atas permukaan laut dan sebagian kecil merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-15 meter di atas permukaan laut.

Wilayah Desa Bebetin memiliki Topografi daerah berbukit dan bergelombang dengan kemiringan 0-70° serta ketinggian 550 m dari permukaan laut dpl Curah hujan rata-rata 155 mm/th sehingga Desa Bebetin sangat cocok untuk perkebunan.

Secara Geografis dan Geologis, iklim Desa Bebetin sama seperti halnya desa-desa lain di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas pada bulan Maret sampai dengan Oktober, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan Februari. Dengan Suhu rata – rata harian berkisar antara 28 °C Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Bebetin

Mata pencaharian penduduk di Desa Bebetin sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Selain di sektor pertanian, ada juga yang memiliki profesi sebagai pedagang. Salah satunya sebagai pedagang pengumpul buah durian.

Kelompok pedagang durian di Desa Bebetin memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian desa, namun masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha dan pemasaran.

Kondisi Usaha durian di Desa Bebetin memiliki potensi besar untuk dikembangkan, namun masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha dan strategi pemasaran. Desa Bebetin memiliki potensi produksi durian yang besar, karena dengan adanya luas lahan yang luas dan kondisi iklim yang sesuai untuk tanaman durian. Dimana ada beberapa jenis durian yang umum dibudidayakan dan ditanam di Desa Bebetin adalah durian Monthong, durian musangking, durian oche, durian bawor, dan durian lainnya.

Musim panen durian di Desa Bebetin biasanya terjadi pada bulan Agustus hingga Maret. Dengan harga jual durian di Desa Bebetin bervariasi tergantung pada kualitas dan ukuran buah, dengan harga rata-rata sekitar Rp 50.000 hingga Rp 100.000 per kilogram.

Selain hal tersebut, ada beberapa tantangan yang dihadapi dan dialami oleh pengusaha Durian di Desa Bebetin Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. Kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha dimana Petani durian di Desa Bebetin masih kurang pengetahuan tentang manajemen usaha, seperti pembukuan dan perencanaan keuangan.

Kurangnya akses ke pasar, petani durian di Desa Bebetin masih kurang akses ke pasar yang luas, baik melalui promosi media sosial seperti fb, instagram, tiktok dan beberapa media sosial lainnya, Risiko kerusakan buah durian adalah buah yang rentan terhadap kerusakan, sehingga petani durian di Desa Bebetin harus berhati-hati dalam menangani dan menyimpan buah durian.

Adapun peluang usaha durian yang ada di Desa Bebetin berupa adanya peningkatan akses ke pasar. Karena dengan meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran dan akses ke pasar yang luas, petani durian di Desa Bebetin dapat meningkatkan pendapatan dari penjualan durian. Dari segi diversifikasi produk, dimana petani durian di Desa Bebetin dapat diversifikasi produk dengan mengolah durian menjadi produk lain, seperti dodol durian, selai durian, dan lainnya.

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan mitra, selama ini mitra menjalankan usaha masih secara konvensional tanpa manajemen khusus. Baik mitra kelompok yang mana tidak membukukan keuangan usahanya, sehingga tidak dapat diketahui labarugi usahanya secara pasti.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi kelompok pedagang durian di Desa Bebetin Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng dilaksanakan dengan survei awal yaitu melakukan survei atau penjajagan lebih awal untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan kelompok pedagang. Selanjutnya membuat suatu perencanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan kelompok pedagang durian. Pelatihan Manajemen

Usaha yaitu mengadakan kegiatan pelatihan manajemen usaha untuk kelompok pedagang durian, yang mencakup materi tentang pembukuan usaha, perencanaan keuangan, dan manajemen usaha. Selanjutnya mengadakan kegiatan Pelatihan Pemasaran yaitu mengadakan pelatihan pemasaran untuk kelompok pedagang durian, yang mencakup materi tentang strategi pemasaran, promosi, dan branding. Metode pelaksanaan yang terakhir yaitu mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui dampak dan efektivitas kegiatan.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber I (Ni Putu Sri Wati, S.E, M.M) dan Narasumber II (Gede Arnawa, S.E.M.M.A)

Strategi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kelompok pedagang durian dengan melaksanakan kerja sama dengan pihak desa dimana dengan melakukan kerja sama dengan pihak desa bertujuan untuk memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Kerja sama dilaksanakan melalui penyediaan fasilitas, pengadaan bahan, dan lain-lain.

Partisipasi aktif kelompok pedagang durian dipandang sangat penting dilaksanakan, hal ini dapat dilakukan dengan mengajak kelompok pedagang durian berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Partisipasi aktif ini dapat berupa kehadiran dalam pelatihan, diskusi, dan lain-lain.

Penggunaan teknologi yang tepat, dimana dengan menggunakan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelompok pedagang durian. Teknologi yang digunakan dapat berupa teknologi pemasaran seperti pemasaran yang dilakukan melalui media sosial, dan pencatatan pembukuan yang dilakukan dengan menggunakan laptop ataupun komputer.

Monitoring dan Evaluasi, yaitu dengan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan kegiatan berjalan dengan

lancar dan efektif. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dapat berupa pengumpulan data, analisis data, dan lain-lain.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Minggu, 25 Mei 2025 bertempat di balai dusun Tabang Desa Bebetin Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) untuk kelompok pedagang durian menjadi paham tentang apa itu program PKM, serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam program PKM Kelompok pedagang durian ini. Mitra juga memiliki harapan dan gambaran tentang manfaat program PKM bagi mereka, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan, keterampilan dan peningkatan pendapatan. Kelompok menjadi bertambah wawasan terutama tentang cara melakukan pembukuan sederhana dalam kegiatan usahanya serta memahami cara dan strategi melakukan kegiatan pemasaran buah durian, baik melalui media sosial maupun promosi secara langsung.

#### **Penyuluhan managemen keuangan usaha, strategi pemasaran, dan penggunaan alat pengemas**

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang cara pembukuan sederhana, mitra menjadi paham pentingnya managemen usaha, dan mengetahui cara melakukan pembukuan secara sederhana dan tidak rumit. Dalam penyuluhan tentang strategi pemasaran, mitra menjadi paham pentingnya strategi yang tepat agar produknya laku, yaitu dengan cara :

- Mengutamakan higienitas
- Memperbaiki tampilan produk dengan pengemasan yang baik, menggunakan alat pengemas (sealer) khusus, dan
- Pemberian label
- Terdapat ijin usaha yang sesuai

**Gambar 2 : Penyampaian Strategi Pemasaran yang dilakukan oleh Pedagang Durian selama ini**



Adanya peningkatan pengetahuan bagi kelompok pedagang durian dengan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen usaha dan pemasaran. Serta adanya peningkatan keterampilan bagi kelompok pedagang durian dengan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola usaha dan memasarkan produk.

Selain adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha serta pemasarannya. Kelompok pedagang durian di Desa Bebetin memiliki pendapatan yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan PKM.

### **Penyuluhan tentang iklan online**

Penyuluhan tentang pentingnya membuat iklan produk di media internet dapat menambah wawasan mitra tentang penggunaan internet sebagai media promosi produknya yang unik. Secara umum, dengan pengetahuan tersebut, mitra juga menjadi melek internet, serta dapat melakukan transaksi (pembelian maupun penjualan) barang dan jasa.

### **Evaluasi kegiatan**

Secara umum, kegiatan evaluasi dilakukan dengan menilai perkembangan yang dialami mitra setelah terlibat dalam kegiatan PKM ini, serta meminta saran perbaikan dari mitra atas kegiatan PKM. Dapat diketahui bahwa sangat bersemanagt terhadap kegiatan ini. Bahkan mereka memiliki ide untuk menggunakan alat yang telah dihibahkan kepada mereka untuk memproduksi produk lain juga. Kelompok juga berencana menggunakan blender untuk membuat jus durian, berbahan durian afkir atau durian masak yang tidak laku karena sudah pecah kulitnya, kemudian dikemas anti tumpah dengan cup sealer.



Gambar 3: Melakukan kegiatan foto antara dosen fakultas ekonomi dengan Pedagan durian

## **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kegiatan program PKM kelompok Pedagang durian di Desa Bebetin Kecamatan Sawan ini yang telah dilaksanakan dengan baik tanpa kendala yang berarti, serta mendapatkan respon yang antusias dari kelompok pedagan durian.

Dengan adanya modal pengetahuan yang diberikan tim PKM, telah meningkatkan kreativitas kelompok dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan ini

tercapai yaitu bertambahnya wawasan kelompok pedangang durian, serta meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pedangang durian di Desa Bebetin Kecamatan Sawan.

Sebaiknya ada kegiatan lanjutan yang dapat menjamin kontinuitas produksi kelompok durian, misalnya dengan sistem kemitraan dengan industri atau dengan kelompok pedagang durian lain untuk ketersediaan bahan baku. Sehingga dapat mengembangkan skala usaha kelompok durian, dan memperluas jangkauan distribusi produk. Dinas Perdagangan dan UMKM Kabupaten Buleleng juga dapat membantu kelompok dalam hal melalui promosi atau even-even kegiatan pada lingkup kabupaten, sehingga produk yang dihasilkan lebih dikenal lagi di tingkat kabupaten.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : 1). Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar; 2). Perbekel Desa Bebetin yang dalam hal ini diwakili oleh bapak kepala Dusun Tabang atas kerjasama dan fasilitas yang disediakan untuk mendukung kelancaran kegiatan PKM tersebut; 3). Kelompok pedagang durian dan petani durian yang berlokasi di dusun Tabang Desa Bebetin atas kehadiran dan partisipasinya dalam kegiatan PKM tersebut; 4). Dekan, Kaprodi, bapak dan ibu dosen, pegawai dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti atas kerja keras dan partisipasinya dalam kegiatan PKM ini sudah berjalan dengan aman dan lancar.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Buleleng. (2021). Statistik Kecamatan Sawan. Buleleng: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng.

Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. (2022). Modul Pelatihan Pengolahan Biji dan Kulit Durian, Buleleng: Dinas Pertanian.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng. (2022). Modul Pelatihan Pembukuan untuk Usaha Kecil dan Mikro. Buleleng: Dinas Koperasi dan UMKM.

Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng: [<https://pertanian.bulelengkab.go.id>] (<https://pertanian.bulelengkab.go.id>)

Harahap, S. S. (2019). \*Teori Akuntansi dan Pembukuan\*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Kusnadi, E. (2020). Manajemen Usaha Kecil dan Mikro. Bandung: Alfabeta.

LP2M Univ.Panji Sakti Singaraja, *Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif. (2020). Panduan Praktis Pembukuan untuk Pedagang. Jakarta: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif.

Setiawan, A. (2019). Efektivitas Pelatihan Pembukuan terhadap Peningkatan Keterampilan Manajerial Pedagang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 134-145.

Wulandari, S., & Prasetyo, B. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana untuk UMKM. *Jurnal Manajemen Usaha*, 7(3), 215-225.

